

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian mengenai implementasi surat an-nisa ayat 58 dalam kepemimpinan pendidikan di SMP Terpadu Al-Qudwah, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Prinsip kepemimpinan pendidikan yang diterapkan di SMP Terpadu Al-Qudwah adalah adanya tri dharma Al-Qudwah yaitu tarbiyah (proses pendidikan yang membentuk kesempurnaan peserta didik), dakwah (seruan untuk beriman kepada-Nya dan pada ajaran yang dibawa para utusan-Nya), dan khidmah (pelayanan atau melayani). Tri Dharma Al-Qudwah yang merupakan pondasi dasar untuk mewujudkan tujuan pendidikan di SMP Terpadu Al-Qudwah dapat berjalan melalui proses kepemimpinan yang di dalamnya terdapat nilai-nilai keislaman dan perilaku kepala sekolah yang mencerminkan sifat nabi Muhammad Saw (keteladanan). seperti sifat jujur, keterbukaan, kekeluargaan, tanggung jawab, serta kerjasama atau *team work*.
2. Penerapan surat an-nisa ayat 58 dalam kepemimpinan pendidikan di SMP Terpadu Al-Qudwah sudah diterapkan dengan baik dan menyeluruh. Hal

ini, karena prinsip yang diterapkan di SMP Terpadu Al-Qudwah adalah prinsip yang mengedepankan nilai-nilai keislaman yang berlandaskan al-quran dan hadits. Penerapan surat an-nisa ayat 58 ini dapat terimplementasi dalam bentuk laporan pertanggungjawaban sekolah dan adanya sistem *reward* dan *punishment* menjadi bentuk keadilan di SMP Terpadu Al-Qudwah.

3. Hambatan penerapan surat an-nisa ayat 58 dalam kepemimpinan pendidikan di SMP Terpadu Al-Qudwah berupa adanya kondisi mendesak diluar prediksi yang dapat menguji kredibilitas ataupun keadilan dalam proses kepemimpinan. Hambatan lain juga disebabkan karena terdapat kualitas sumber daya manusia yang rendah. Sehingga *stakeholder* kurang berjalan dengan baik disebabkan adanya anggota yang tidak mengikuti arahan atau standar operasional yang ditetapkan di sekolah, dan juga perbedaan karakter setiap anggota yang dapat menimbulkan konflik.
4. Cara mengatasi hambatan ini adalah dengan melakukan evaluasi baik dalam sebuah forum atau pun personal. Kepala sekolah juga akan memberikan pembinaan dan pelatihan dalam rangka *personal upgrading* setiap pegawai. Kemudian, sikap kekeluargaan, mengayomi, yang dimiliki oleh kepala sekolah akan mampu menenangkan dan menyelesaikan konflik yang terjadi antar anggota. Fungsi kepemimpinan sebagai manajer dalam

manajemen konflik pun dapat berperan aktif untuk menyelesaikan masalah atau hambatan yang ada di SMP Terpadu Al-Qudwah.

5. Hasil penerapan surat an-nisa ayat 58 dalam kepemimpinan pendidikan adalah tumbuhnya kepercayaan wali siswa dan masyarakat terhadap SMP Terpadu Al-Qudwah yang menjadikan sekolah ini mencapai keberhasilan sebagai lembaga pendidikan. Keberhasilan sekolah ini juga dilandaskan dengan adanya visi dan misi yang terintegritas, dan pada prosesnya diwajibkan bagi semua pegawai dan orang yang terlibat dalam kepemimpinan pendidikan untuk bekerja sesuai prinsip kepemimpinan pendidikan Al-Qudwah yang tercantum dalam tri dharma Al-Qudwah.

## **B. Saran-saran**

Berdasarkan data yang ditemukan, peneliti menyarankan beberapa hal terkait implementasi surat an-nisa ayat 58 dalam kepemimpinan pendidikan di SMP Terpadu Al-Qudwah, yaitu:

1. Bagi Kepala sekolah khususnya SMP Terpadu Al-Qudwah agar senantiasa secara terus menerus menjalankan prinsip-prinsip kepemimpinan sesuai dengan nilai-nilai keislaman dan terus berusaha menggali ilmu dan potensi diri agar dapat memimpin lembaga pendidikan hingga mencapai kesuksesan dan menjadi sekolah yang berkualitas.

2. Bagi Guru-guru SMP Terpadu Al-Qudwah hendaknya mampu menerapkan keteladan yang diberikan oleh kepala sekolah dan termotivasi dengan adanya kegiatan pelatihan dan pembinaan agar bisa meningkatkan kualitas diri sebagai tenaga pendidik dan kependidikan sehingga tujuan pendidikan yang telah ditetapkan dapat dicapai dengan maksimal.